**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berguna bagi diri sendiri ataupun orang lain. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta jalur pendidikan formal. Agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, maupun bangsa dan negara.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, oleh karena itu diperlukan pembaharuan yang harus selalu dilakukan untuk menjaga kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diharapkan agar mampu menaikan harkat dan martabat manusia.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap terjun ke dunia pekerjaan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendidikan di SMK merupakan salah satu jenjang yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksakan pekerjaan yang di imbangin oleh minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia industri. Kegiatan belajar di SMK bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan dipengaruhi oleh keaktifan siswa kurikulum 2013 mempertegas bahwa dalam proses belajar mengajar guru bukan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang ada disekolah tersebut, namun seiring berkembangnya zaman teknologi internet memberikan kemudahan untuk menggali inforasi dan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi akan berpengaruh pada dunia pendidikan. Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, adanya teknologi yang canggih saat ini, seperti internet seharusnya tidak ada lagi kesulitan bagi peserta didik untuk mencari informasi terbaru tentang pengetahuan..

Menurut Guruh (2008: 6) Internet adalah jaringan komputer yang paling luas saat ini. Internet menghubungkan komputer dari berbagai belahan dunia. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Nugroho (2008: 17) internet adalah bertemunya dua komputer atau lebih yang berhubungan satu sama lainnya diseluruh dunia. Internet juga bisa diartikan alat untuk tukar menukar informasi jarak jauh maupun jarak dekat seperti dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai peranan yang penting salah satunya dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya internet guru akan lebih mudah memberikan informasi tentang materi pembelajaran kepada siswa, karena siswa bisa mengakses situs internet yang relevan dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan sehingga siswa dapat didiskusikan bersama sebagai bahan pelajaran. Selain internet, salah satu penunjang hasil belajar adalah adanya motivasi belajar siswa.

Menurut Uno motivasi belajar adalah dorongan dari kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, adapun menurut Sardiman motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah , merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam *kamus umum bahasa indonesia* disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena imgin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan pebuatannya.

Dikutip oleh Mahmud (2010: 100), pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2011: 70), motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang menumbuhkan rasa senang dan gairah serta bersemangat agar mendorong seseorang untuk melakukan seesuatu sehingga mau melakukan aktivitas salah satunya aktivitas belajar.

Proses belajar mengajar salah satu hal yang menjadi output dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pendapat ini dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Susanto (2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajara disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan tindak lanjut untuk proses belajar mengajar kedepannya. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lingkungan SMK Negeri 4 Kota Jambi, jumlah siswa dari kelas X PERHOTELAN berjumlah 120 orang. Melalui pengamatan awal dengan guru dan siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi, Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMK Negeri 4 Kota jambi sudah sangat bervariasi seperti ruang komputer yang dilengkapi dengan internet, wifi atau jaringan internet secara luas dilingkungan sekolah. Terkadang siswa kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, ketika proses belajar mengajar dilakukan, siswa sering mencari celah untuk mengakses internet diluar konteks pelajaran. Hal ini akan menghambat kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi dikarenakan sumber belajar tentang administrasi umum diperpustakaan masih minim maka guru memperbolehkan siswa untuk tetap mengakses internet.

Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang antusias mengikuti pembelajaran dan ada yang mencari celah untuk membuka situs lain diluar konteks pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa antusias dalam pembelajaran maka hasil yang didapat akan tinggi ataupun sebaliknya.

Apabila pemanfaatan internet dilaksanakan secara benar diiringi dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi yang rendah maka hasil belajar yang dicapai akan rendah. yang terkait dengan hasil belajar siswa. Adapun fenomena-fenomena yang terjadi di SMK Negeri 4 Kota Jambi adalah sebagai berikut: (1) Minimnya sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar karena sebagian siswa hanya mengandalkan materi dari guru dan buku pelajaran tentang administrasi umum masih minim diperpustakaan. (2) Motivasi belajar siswa kurang maksimal dilihat dari siswa yang kurang bersemangat dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. (3) Terdapat Hasil belajar belum maksimal dilihat dari kemampuan kognitif siswa melalui nilai raport semester.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas terkait pentingnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar siswa dalam mencapai proses pembelajaran, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di SMK Negeri 4 Kota Jambi”**. Dengan hasil penelitian ini di harapkan memberi solusi terhadap upaya yang di lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa yang akan datang.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa lebih senang memakai internet hanya untuk membuka facebook, instagram, whatsapp ketimbang untuk membuka materi pembelajaran.
2. Motivasi belajar siswa kurang maksimal dilihat dari siswa yang kurang bersemangat dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar belum maksimal dilihat dari kemampuan kognitif siswa melalui nilai raport semester.

. **1.3 Pembatasan Masalah**

Pemanfaatan internet yang diteliti adalah lama penggunaan internet, frekuensi penggunaan internet, manfaat penggunaan internet dan jenis internet yang digunakan.

Motivasi belajar yang diteliti adalah hasrat berhasil dalam belajar, dorongan dalam belajar, cita-cita dalam menggapai masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarikn dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil belajar yang diteliti adalah seberapa besar pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ujian semester.

Penelitian kuantitatif terdiri dari dua jenis rancangan penelitian yaitu eksperimental dan non-eksperimental. Penelitian ini akan menggunakan rancangan non-eksperimetal yaitu survey. Dalam penelitian ini yang akan di survei adalah siswa-siswi SMK Negeri 4 Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei-juni, dengan menggunakan instrumen angket yang akan disebarkan kepada responden dengan sampel acak sederhana (*simple random sampling*).

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang telah dikemukakan, di bawah ini merupakan rumusan masalah penelitian yang akan memandu peneliti dalam meneliti pengaruh pemanfaatan Internet sebagai Sumber belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Perhotelan pada mata pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 4 Kota Jambi:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa ?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas x perhotelan pada mata pelajaran administrasi umum di smk negeri 4 kota jambi

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas x perhotelan pada mata pelajaran administrasi umum di smk negeri 4 kota jambi.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Digunakan sebagai bahan masukan untuk menggunakan internet sebagai bahan belajar.

1. Penelitian berikutnya

Dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

 3. Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.